



Pengaruh Media 3D *Folding Paper Crafts* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Gugus VIII Kota Bengkulu

Herlin Kurniasari^{1*}, Dalifai², Atika Susantii³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bengkulu, Indonesia

¹³²Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

* Korespondensi: E-mail: herlinsafuan16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of 3D folding paper crafts media on the learning outcomes of the water cycle learning topic for fifth-grade students in Cluster VIII, Bengkulu City. This research is a quantitative study using a quasi-experimental research method and The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study is fifth-grade students in Cluster VIII, Bengkulu City. The sample consists of students from Class V at SDN 34 Bengkulu City as the experimental class and students from Class VB at SDN 36 Bengkulu City as the control class, obtained through cluster random sampling. The technique used in this study is a pre-test and post-test designed in the form of 10 multiple-choice questions. The results of the hypothesis test in the experimental class show that the t-value using Equal Variances Assumed= 2.799, and the Sig. (2-tailed) value is 0.008, with a ttable distribution value of 2.069. Thus, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.799 > 2.069$) and $Sig.(2-tailed) 0.008 < 0.05$. This data indicates that there is a difference in learning outcomes between the experimental class and the control class due to the different treatments applied to both classes. Based on this, it can be concluded that there is an influence of 3D folding paper crafts media on the knowledge aspect of learning outcomes in the water cycle topic for fifth-grade students in Cluster VIII, Bengkulu City.

Keywords: Learning outcomes, 3D folding paper crafts media, Water cycle learning topic.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh selama 6 tahun sebelum melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah. SD menjadi fondasi penting dalam perkembangan pendidikan siswa karena di SD siswa akan dibekali kemampuan dasar yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut. Pada proses pembelajaran di SD guru dituntut untuk mendesain dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar tidak tercederainya pengembangan aspek kognitif siswa karena apabila tidak,

maka akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran (Swihadayani, 2023). Pada kurikulum merdeka di SD terdapat beberapa topik pembelajaran wajib yang harus diajarkan kepada siswa, salah satunya topik pembelajaran siklus air yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V (lima).

Menurut Zulvira (2021), pada hakikatnya SD bertujuan untuk melaksanakan pendidikan, termasuk di dalamnya proses pembelajaran untuk siswa mulai dari umur 6 tahun atau telah dinyatakan layak untuk mengikuti

pendidikan dasar. Siswa SD berada pada tahap operasional konkret, sehingga siswa tidak hanya harus mempelajari konsep dan menghafal materi, namun juga harus mencoba dan menemukan secara langsung dengan praktik atau benda nyata agar mampu menemukan sendiri maksud konsep pembelajaran yang mereka pelajari (Zahroh et al., 2020). Beberapa kemampuan tersebut harus dimiliki siswa, salah satunya pada topik pembelajaran siklus air. Topik pembelajaran siklus air membahas mengenai tahapan-tahapan dan proses-proses terjadinya daur air yang bersifat abstrak, sehingga siswa harus memiliki berbagai kemampuan agar tidak mengalami kesulitan dalam memahami alur siklus air. Namun, menurut Pinangsari (2019) permasalahan yang kerap terjadi pada siswa SD adalah ketika siswa mengerjakan suatu masalah atau soal pemahaman konsep yang diberikan sedikit pengecoh, siswa akan susah dalam mengerjakan dan banyak jawaban yang kurang tepat karena di Indonesia sendiri pembelajaran IPA masih belum sesuai dengan kurikulum dan menyebabkan rendahnya kreatifitas belajar siswa (Indrawati & Nurpatri, 2022).

Rendahnya kreativitas belajar dalam kegiatan belajar akan menyebabkan kondisi proses pembelajaran tidak kondusif dan tidak efektif sehingga menghambat siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menjadikan hasil belajar siswa tersebut rendah. Faktor utama penghambat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Indonesia adalah masih kurangnya keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran, yaitu guru masih melakukan pembelajaran yang konservatif, belum menggunakan model

dan media pembelajaran yang bervariasi, serta masih berorientasi pada tujuan pembelajaran tanpa memperhatikan gaya dan perkembangan belajar siswa (Gianistika et al., 2023). Sebagai salah satu komponen sistem, media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan (Trisiana, 2020).

Pada topik pembelajaran siklus air, masih banyak permasalahan dalam pengembangan medianya, padahal secara umum penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal dapat mempengaruhi pelaksanaan suatu pembelajaran. Siswa cenderung kurang memahami topik pembelajaran siklus air secara mendalam karena media pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu, pada buku siswa kurang terdapat penegasan nama tahapan-tahapan proses yang terjadi pada siklus air. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Putri (2020) bahwa penjelasan guru secara lisan mengenai topik pembelajaran siklus air yang bersifat abstrak sangat tidak cukup, sehingga diperlukan sebuah media yang bervariasi dan kreatif. Menurut Lailiyah (2020), penerapan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif dapat membuat siswa tidak mudah bosan dan lebih fokus ketika mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan pada topik pembelajaran siklus air adalah *3D folding paper crafts*.

Media pembelajaran *3D folding paper crafts* (kerajinan kertas lipat 3 dimensi) merupakan salah satu media

pembelajaran pada topik pembelajaran siklus air yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Wiratsiwi (2019) media pembelajaran 3D *folding paper crafts* merupakan suatu media pembelajaran visual tiga dimensi yang terbuat dari kertas dengan model atau replika dari bentuk aslinya, sehingga akan membuat siswa lebih tertarik dengan materi yang akan dibahas. *Craft* atau kerajinan adalah suatu upaya seseorang untuk menghasilkan sebuah karya atau prakarya dengan menggunakan tangan yang dilengkapi dengan alat dan bahan yang sesuai (Azhima, 2019). Melalui media ini, siswa dapat merakit sendiri komponen media dan memvisualisasikan bagaimana proses terjadinya siklus air. Wahyudin (2020) juga berpendapat bahwa media ini merupakan media interaktif yang menjadikan siswa lebih menyimak pesan materi pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan karena media ini dibuat melalui beberapa tahapan seperti menentukan tema atau topik, mencari konsep desain *papercraft* sebagai media pembelajaran, kemudian mewujudkan konsep ke dalam suatu karya tiga dimensi. Melalui media 3D *folding paper crafts* ini siswa diharapkan dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep siklus air dan hasil belajar siswa dapat meningkat karena adanya unsur kreativitas dan *hands-on activity*.

Berdasarkan uraian di atas, berbagai permasalahan yang telah dijelaskan tersebut dimanfaatkan peneliti sebagai dasar untuk meneliti media pembelajaran pada topik pembelajaran siklus air dalam bentuk

tiga dimensi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media 3D *Folding Paper Crafts* terhadap Hasil Belajar Topik Pembelajaran Siklus Air Siswa Kelas V Gugus VIII Kota Bengkulu”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Media 3D *Folding Paper Crafts* terhadap Hasil Belajar Topik Pembelajaran Siklus Air Siswa Kelas V Gugus VIII Kota Bengkulu” ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Winarni (2018: 24) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, didasarkan oleh konsep konstruktivisme yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak atau menyeluruh dan menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasy experimentt*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada, sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati dan diukur dampaknya (Sasi, 2022).

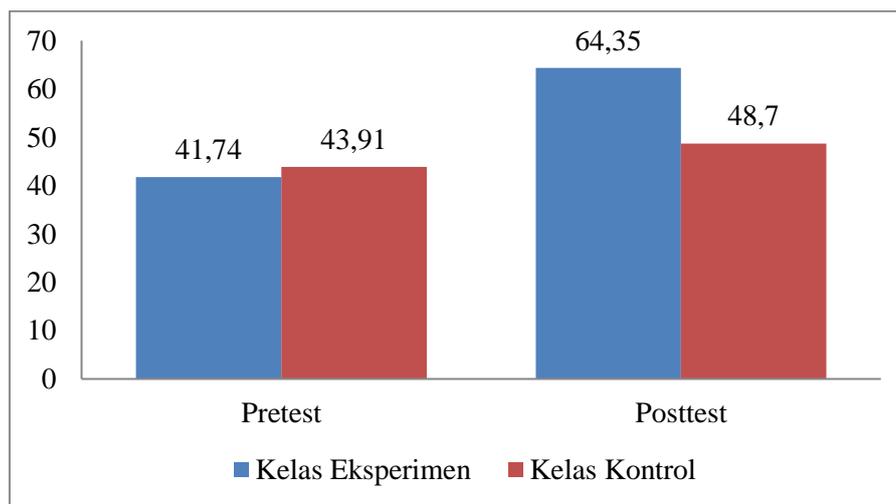
Pelaksanaan metode eksperimen semu ini bertujuan untuk melihat pengaruh akibat adanya perlakuan berbeda yang diberikan kepada dua kelas, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media 3D *Folding Paper Crafts* pada kelompok eksperimen dan tidak menggunakan media 3D *Folding Paper Crafts* pada kelompok

kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Winarni (2021) desain ini memerlukan dua kelompok subjek yang dipilih secara acak. Masing-masing kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes berupa soal *pretest* dan *posttest*.

3. HASIL

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 34 Kota Bengkulu dan SDN 36 Kota Bengkulu. Kelas V SDN 34 Kota

Bengkulu sebagai kelompok eksperimen dengan menerapkan pembelajaran IPAS topik pembelajaran siklus air berbantuan media *3D Folding Paper Crafts* dan kelas VB SDN 36 Kota Bengkulu sebagai kelompok kontrol dengan menerapkan pembelajaran IPAS topik pembelajaran siklus air tanpa berbantuan *3D Folding Paper Crafts*. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media *3D Folding Paper Crafts* terhadap Hasil Belajar Topik Pembelajaran Siklus Air Siswa Kelas V Gugus VIII Kota Bengkulu" di hitung dengan bantuan SPSS versi 22. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada pembelajaran IPAS topik pembelajaran siklus air disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan gambar 1 hasil *pretest* topik pembelajaran siklus air siswa menunjukkan bahwa terdapat sedikit perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini berbeda dengan hasil *posttest* topik pembelajaran siklus air yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup pesat pada hasil belajar antara kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol. Berdasarkan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil pembelajaran topik pembelajaran siklus air pada kedua kelas meningkat. Hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut berbeda secara signifikan atau tidak adalah dengan melakukan analisis menggunakan perhitungan uji statistik SPSS versi 22

berikut. Hasil perhitungan data *pretest* siswa disajikan pada tabel 1 dan *posttest* topik pembelajaran siklus air

Tabel 1. Pretest Hasil Belajar Topik Pembelajaran Siklus Air

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std.Deviation	Variance
<i>Pretest</i> Eksperimen	23	10	80	960	41.74	20.372	415.020
<i>Pretest</i> Kontrol	23	0	80	1.010	43.91	20.613	424.901

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 41.74 dan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 43.91. Nilai standar deviasi *pretest* kelompok eksperimen sebesar 20.372 dan standar

deviasi *pretest* kelompok kontrol 20.613. Nilai varian *pretest* kelompok eksperimen sebesar 415.020 dan nilai varian *pretest* kelompok kontrol 424.901. Adapun data *posttest* topik pembelajaran siklus air siswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Posttest Hasil Belajar Topik Pembelajaran Siklus Air

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std.Deviation	Variance
<i>Pretest</i> Eksperimen	23	30	100	1.480	64.35	20.411	416.601
<i>Pretest</i> Kontrol	23	20	80	1.120	48.70	17.400	302.767

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 64.35 dan nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 48.70. Nilai standar deviasi *posttest* kelompok eksperimen sebesar 20.411 dan standar deviasi *posttest* kelompok kontrol sebesar 17.400. Nilai varian *posttest* kelompok eksperimen sebesar 426.601 dan nilai varian *posttest* kelompok kontrol sebesar 302.767.

Analisis Uji Hipotesis Pembelajaran Topik Pembelajaran Siklus Air

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa data topik pembelajaran siklus air siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan memiliki sampel dengan varians yang homogen, sehingga perhitungan data dapat dilakukan dengan uji hipotesis. Pada penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample t Test* untuk melihat ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan

akibat adanya perlakuan berbeda menggunakan media *3D folding paper crafts* terhadap topik pembelajaran siklus air. Adapun uji hipotesis data *pretest* hasil belajar pada topik pembelajaran siklus air siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* = -0.360 dan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0.721. Nilai distribusi t_{tabel} berdasarkan $df = 44$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 2.015, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0.360 < 2.015) dan *Sig. (2-tailed)* 0.721 > 0.05. Data ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *pretest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun uji hipotesis data *posttest* hasil belajar pada topik pembelajaran siklus air siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel 4.

Tabel 3. Uji Hipotesis *Pretest* Topik Pembelajaran Siklus Air

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.075	.786	-.360	44	.721	-2.174	6.043	-14.353	10.005
	Equal variances not assumed			-.360	43.994	.721	-2.174	6.043	-14.353	10.005

Tabel 4. Uji Hipotesis *Posttest* Topik Pembelajaran Siklus Air

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.226	.274	2.799	44	.008	15.652	5.593	4.381	26.923
	Equal variances not assumed			2.799	42.925	.008	15.652	5.593	4.373	26.931

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* = 2.799 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0.008. Nilai distribusi t_{tabel} berdasarkan $df = 44$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 2.015, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.799 > 2.015) dan Sig (2-tailed) 0.008 < 0.05. Data ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disebabkan oleh

perlakuan kedua kelas yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* pada kelompok eksperimen dan tidak menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh media *3D folding paper crafts* terhadap hasil belajar aspek pengetahuan pada topik pembelajaran

siklus air siswa kelas V gugus VIII Kota Bengkulu.

4. PEMBAHASAN

Pembelajaran muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) topik pembelajaran siklus air di kelompok eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media *3D Folding Paper Crafts*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media *3D Folding Paper Crafts*, yaitu diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 64.35. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran kelompok kontrol tanpa media *3D Folding Paper Crafts*, yaitu diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 48.70. Perbedaan hasil belajar di dalam penelitian ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelompok kelas. Saat mengukur kemampuan awal siswa pada kedua kelas, diberikan *pretest* yang sama terlebih dahulu. Kemudian, di akhir pelajaran diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran. Nilai yang diperoleh pada pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada nilai *pretes* maupun *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Aktivitas pertama dalam menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* pada kelompok eksperimen, yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu media *3D Folding Paper Crafts* dan materi yang akan disampaikan kepada siswa, yaitu topik pembelajaran siklus air. Pada aktivitas ini, peneliti berupaya untuk

memusatkan perhatian siswa dengan memberikan gambar-gambar serta video pembelajaran menarik yang berhubungan dengan materi pembelajaran, misalnya mengaitkan penggunaan air dan manfaatnya di lingkungan sekitarnya. Pada hal ini, siswa mulai menunjukkan ketertarikan dalam belajar. Hal ini telah membantu guru untuk memperkaya sumber belajar mereka sesuai dengan pendapat Nurrita (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru, sehingga dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Aktivitas kedua adalah mengorganisasikan peserta didik untuk belajar secara heterogen. Setelah tahap ini, peneliti menyampaikan materi yang dipelajari yaitu topik pembelajaran siklus air. Kemudian, peneliti menunjukkan media *3D Folding Paper Crafts* dan meminta maju berkelompok untuk menganalisis nama proses siklus air. Menurut Wiratsiwi (2019) media pembelajaran *3D Folding Paper Crafts* merupakan suatu media pembelajaran visual tiga dimensi yang terbuat dari kertas dengan model atau replika dari bentuk aslinya, sehingga akan membuat siswa lebih tertarik dengan materi yang akan dibahas. Tujuan media pembelajaran media interaktif ini dapat menjadikan siswa lebih menyimak pesan materi pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan karena media ini dibuat melalui beberapa tahapan secara lebih menarik. Media pembelajaran visual sebagai media yang menggunakan alat

indera manusia dalam kegiatan mengamati dan mengidentifikasi dipadukan dengan media tiga dimensi yang memiliki panjang, lebar, tinggi, dan ketebalan berbentuk tiga dimensi yang dapat terlihat dari segala arah dan dibuat dengan ukuran yang sesuai dengan kebutuhan, mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi dan ketebalan.

Aktivitas ketiga, peneliti memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan untuk penyelidikan atau pemecahan masalah. Saat mengerjakan LKPD, siswa sangat tertarik dan merasa senang karena LKPD yang digunakan memuat gambar-gambar animasi yang menarik dan penuh warna. Adanya LKPD pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan antar siswa dengan siswa lainnya karena dalam pola ini siswa memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja (Kristyowati, 2018). Melalui penyelidikan atau pemecahan masalah pada LKPD ini siswa dapat menemukan cara yang tepat dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan berbagai sumber belajar, sehingga membantu siswa untuk menggali pengetahuannya.

Aktivitas yang keempat atau yang terakhir, yaitu penguatan. Pada aktivitas ini peneliti dapat memantapkan materi pembelajaran seperti menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tadi dan menjelaskan kembali hubungan media *3D Folding Paper Crafts* dalam pembelajaran. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya hal yang mungkin belum dipahami mengenai topik pembelajaran siklus air. Menurut Ahyat (2017) kegiatan tanya jawab merupakan suatu cara mengelola pembelajaran dengan komunikasi verbal untuk menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut.

Pembelajaran menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar aspek pengetahuan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wiratsiwi pada tahun 2019 dengan judul "Tingkat keefektifan media *papercraft* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gedongombo III Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban". Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa SD sebelum dan setelah menggunakan media *paper craft*, di mana terdapat tingkat keefektifan sedang untuk siswa kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata respon siswa pada kelompok eksperimen sangat baik, siswa menjadi aktif, pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, dan siswa menjadi percaya diri dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol, pembelajaran yang tidak disertai dengan media *3D Folding Paper Crafts* membuat siswa cepat bosan dan tidak kondusif ketika pembelajaran berlangsung, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan hasil belajar yang diraih siswa. Perbedaan hasil belajar pada aspek pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kontrol tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara

lain adalah faktor dari diri siswa dengan kemampuan yang dimiliki siswa dan faktor yang berada di luar diri siswa yaitu orang tua, dan lingkungan (Kristanto, 2016). Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Ikut melibatkan siswa dalam proses pembelajaran seperti dalam penggunaan media *3D Folding Paper Crafts* merupakan salah satu poin yang sangat penting dalam pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan hasil deskriptif *posttest*, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan tersebut terjadi karena ada pembelajaran yang diberikan menggunakan media *3D Folding Paper Crafts*. Media *3D Folding Paper Crafts* ini membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran mengenai siklus air, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Siswa dituntut untuk menganalisis proses terjadinya siklus air dan gangguan yang dapat terjadi, sehingga dapat menggunakan air dengan bijak. Menurut Simamora (2022) media pembelajaran ini mampu mengatasi masalah-masalah seperti kurangnya pemahaman siswa pada topik pembelajaran siklus air dan dapat digunakan sebagai sarana untuk menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa media pembelajaran *3D Folding Paper Crafts* memiliki pengaruh terhadap

hasil belajar pada topik pembelajaran siklus air di kelas V gugus VIII Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen sebesar 64.35 dan pada kelompok kontrol sebesar 48.70. Hal ini disebabkan oleh perlakuan kedua kelas yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* pada kelompok eksperimen dan tidak menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil perbedaan nilai rata-rata kedua kelas tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa media *3D Folding Paper Crafts* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran topik pembelajaran siklus air di kelas V gugus VIII Kota Bengkulu.

5. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disebabkan oleh perlakuan kedua kelas yang berbeda, yaitu dengan menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* pada kelompok eksperimen dan tidak menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* pada kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh media *3D Folding Paper Crafts* terhadap hasil belajar aspek pengetahuan pada topik pembelajaran siklus air siswa kelas V gugus VIII Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran kelompok eksperimen dengan menggunakan media *3D Folding Paper Crafts* yang memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 64.35. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran kelompok kontrol tanpa media *3D Folding Paper Crafts*, yaitu diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 48.70.

Hasil uji hipotesis pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* = 2.799 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0.08 serta nilai distribusi t_{tabel} adalah 2.069, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.799 > 2.069) dan Sig.(2-tailed) 0.008 < 0.05.

6. REFERENSI

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Azhima, I. (2019). *Art and Craft*: Kegiatan menyenangkan untuk melatih kerjasama anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 5(1), 6-10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/viewFile/22443/14968>
- Indrawati, E. S., & Nurpatri, Y. (2022). Problematika Pembelajaran IPA Terpadu (Kendala Guru Dalam Pengajaran IPA Terpadu). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 226–234. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.31>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya.
- Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. In *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/10150>
- Lailiyah, F., & Istianah, F. (2020). Pengembangan media Komik Siklus Air untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/33521>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187. <https://pdfs.semanticscholar.org/9642/924d69e47d2aaaa01c9884a402c34a7bf13f.pdf>
- Pinangsari, M. (2019). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Pemahaman Konsep PKN Peserta Didik Kelas V SDN 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung. (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*). <http://repository.radenintan.ac.id/6837/1/SKRIPSI%20MUTIARA.pdf>
- Putri, A. I. V., Kuswandi, D., & Susilaningsih, S. (2020). Pengembangan video edukasi kartun animasi materi siklus air untuk memfasilitasi siswa sekolah dasar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 377-387. <http://dx.doi.org/10.17977/um038v3i42020p377>
- Rima, E. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Sari, M. R., Soepriyanto, Y., & Wedi, A. (2020). Digitalisasi Media Objek 3 Dimensi

Kabel Fiber Optic Berbantuan Piramida Hologram untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4). <http://dx.doi.org/10.17977/um038v3i42020p366>

Simamora, L., & Simamora, H. J. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Kertas Lipat (Origami) Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas IV SD Swasta Bharlind School. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 45-55. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i1.1587>

Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta

Swihadayani, N. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.810>

Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>

Wahyudin, M. I., & Kusumandyoko, T. C. (2020). Perancangan Papercraft sebagai Media Pembelajaran Membaca untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas 1. *Jurnal Barik*, 1(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/31808>

Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.

Wiratsiwi, W. (2019). Tingkat keefektifan media papercraft struktur bumi dan matahari terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gedongombo III Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 133-141. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.13084>

Zahroh, F., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Studi Permasalahan dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 18-24. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1079>

Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>